



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	:	2016-2017
Masa Persidangan	:	I
Jenis Rapat	:	<i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari/Tanggal	:	Kamis, 27 Oktober 2016
Waktu	:	10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	:	Gedung Nusantara III, lantai II
Acara	:	1. <i>Courtesy Call</i> dengan Dubes Kuba H.E. Mrs Nirsia Castro Guevara 2. Lain-lain
Ketua Rapat	:	Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kuba Ir. H. Daryatmo Mardiyanto
Sekretaris Rapat	:	Kepala Bagian Kerjasama Bilateral Drs. Robert Juheng Purba
Hadir	:	1. Drs. Mohammad Toha, S.Sos, M.Si, Wakil Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kuba / F.PKB 2. Agustina Wilujeng Pramestuti, SS, Anggota / F.PDIP 3. H. Abdul Halim, SH, Anggota / F.PPP

**KEPUTUSAN / KESIMPULAN**

**I. Pendahuluan**

Rapat dibuka Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kuba Ir. H. Daryatmo Mardiyanto, Hari Kamis 27 Oktober 2016, pukul 10.30 WIB.

**II. Kesimpulan / Keputusan**

1. Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kuba Ir. H. Daryatmo Mardiyanto menerima kunjungan Duta Besar Kuba untuk Indonesia Yang Mulia Ibu Nirsia Castro Guevara, di Gedung DPR RI membahas hubungan bilateral antara Indonesia dan Kuba.
2. Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kuba Daryatmo Mardiyanto mengatakan, GKSB Kuba mempunyai tugas untuk melaksanakan diplomasi parlemen dan dialog dengan parlemen negara sahabat dalam rangka menyuarkan kepentingan nasional dan isu-isu internasional yang menjadi perhatian bersama sebagai salah satu realisasi *second track diplomacy*. Selain tukar menukar informasi tentang perkembangan hubungan bilateral antar kedua negara, dengan dialog ini diharapkan juga dapat terjalin hubungan *people to people* yang semakin erat antar kedua negara.

3. Pertemuan ini juga diharapkan dapat menginisiasi diskusi praktik terbaik antar parlemen yang dapat mendukung tugas dan fungsi DPR RI seperti legislasi, pengawasan dan juga anggaran serta dapat menjembatani hal-hal yang menjadi pending matters antara kedua negara.
4. Secara umum, hubungan politik kedua negara telah berlangsung sangat erat diawali sejak pembukaan hubungan diplomatic pada tahun 1960, baik dalam kerangka bilateral maupun pada berbagai forum internasional seperti GNB, Kelompok-77, maupun PBB, kedua negara saling memberikan dukungan dan bertukar pengalaman.
5. Eratnya hubungan kedua negara juga ditandai adanya saling kunjung antara pejabat tinggi / kepala negara yaitu Comandante Che Guevara ke Indonesia (1959), Presiden Soekarno ke Kuba (tahun 1960), Presiden Abdurrahman Wahid ke Kuba dalam rangka KTT Selatan-Selatan (2000) , dan Kunjungan Presiden SBY ke Kuba dalam rangka KTT ke 14 GNB (tahun 2006 lalu). Oleh karena itu kedekatan politis kedua negara perlu dikembangkan dan diterjemahkan dalam berbagai bidang lainnya seperti ekonomi, social, kebudayaan dan lain-lainnya.
6. Saat ini, Kuba merupakan salah satu mitra utama dalam menggalang sikap bersama untuk memperjuangkan kepentingan negara-negara Dunia Ketiga, begitupula pemerintah Kuba hingga saat ini masih tetap dengan komitmennya mendukung Indonesia terkait keutuhan NKRI.
7. Kerjasama bilateral antar kedua negara semakin meningkat, tahun lalu, total perdagangan kedua negara mencapai 8 juta USD, meningkat dua kali dibandingkan tahun lalu. Namun demikian kerjasama kedua negara di bidang perdagangan masih belum maksimal, masih terdapat sektor potensial lainnya yang dapat dikembangkan seperti kesehatan, pertanian, olahraga dan turisme.
8. Selain itu, Pertemuan ini juga bertujuan untuk mengetahui waktu yang pas dan tepat dalam melakukan kunjungan ke Kuba dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi DPR RI.
9. Sesuai rencana, GKSB DPR RI-Parlemen Kuba akan berkunjung pada Bulan April 2017. Selama berada di Kuba, Delegasi Indonesia berencana untuk mengadakan pertemuan dengan :
  - 1) Ketua Parlemen.
  - 2) Kelompok Persahabatan Parlemen Kuba-DPR RI
  - 3) Komisi Luar Negeri Parlemen
  - 4) Kementerian Luar Negeri
  - 5) Obyek strategis lainnya
10. Dubes Kuba untuk Indonesia Nirsia Castro Guevara mengakui bahwa hubungan bilateral Kuba dan Indonesia sudah terjalin sangat lama dan memiliki nilai bersejarah. Dubes Kuba sebelumnya juga sering berkunjung ke DPR, dan pejabat tinggi Kuba juga sering bertemu di berbagai forum internasional dan saling mendukung satu sama lain.
11. Dukungan Indonesia bagi Kuba terbukti dari dukungan penolakan Indonesia terhadap embargo Amerika Serikat terhadap Kuba, hal itu merupakan contoh dukungan yang sangat penting bagi negara Kuba.
12. Dubes juga mengatakan, Kuba mendukung adanya peningkatan kerjasama di berbagai bidang. Selain pertukaran kunjungan yang bisa meningkatkan wawasan, Kuba juga ingin mengembangkan kerjasama bilateral kedua negara.

13. Menurut Nirsia Castro Guevara, Kelompok persahabatan sangat penting dalam mensosialisasikan Kuba serta meningkatkan hubungan *people to people contact*, Melalui kelompok ini diharapkan dapat bertukar informasi antara kedua negara dan menyampaikan kepada masyarakat sehingga pemangku kepentingan bisa mengambil sikap dan dapat mewujudkan kerjasama di berbagai bidang seperti ekonomi, social dan budaya.
14. Dubes Kuba mengatakan, Kedutaan Kuba bisa mengundang dan mengagendakan pertemuan antara pengusaha Kuba dengan anggota GKSB maupun dengan pengusaha Indonesia yang invest di Kuba. Dia menerangkan, bulan lalu pejabat Kuba juga telah berkunjung ke Indonesia dan berbicara dengan Kemenlu RI, mengenai potensi kerjasama yang dapat dikembangkan di Kuba. Dirinya juga mengharapkan Kemenkes RI dapat berkunjung ke Kuba terkait peningkatan kerjasama di sektor Kesehatan.
15. Dubes juga menyampaikan Kedutaan Kuba ingin menjalin hubungan yang lebih personal dengan GKSB DPR RI-Parlemen Kuba yang beranggotakan 12 orang. Sehingga memudahkan dalam berkomunikasi apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti.
16. Kondisi Kuba sedang dalam moment penting untuk revolusi, terbukti dalam 5-10 tahun terakhir Kuba diperkenalkan arah perekonomian dengan mengedepankan pelayanan sektor swasta. Pada bidang ekonomi, Kuba merencanakan akan melontorkan investasi besar dalam bentuk Zona ekonomi bebas. Kuba juga akan meningkatkan pelayanan dengan mengundang investasi asing ke Kuba.
17. Embargo ekonomi yang dilakukan oleh Amerika Serikat sangat mempengaruhi perekonomian Kuba bahkan sampai saat ini Kuba belum bisa ekspor ke Amerika dan buka cabang disana maupun impor dari Amerika.
18. Terkait kunjungan GKSB DPR RI-Parlemen Kuba, Dirinya menyampaikan keinginan Partai Komunis Kuba ingin menjalin hubungan kerjasama dengan Parpol di Indonesia, karena itu dirinya mengusulkan agar diagendakan pertemuan dengan Partai Komunis Kuba saat kunjungan kesana.
19. Pada kesempatan itu, Agustina Wilujeng Pramestuti (Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Kuba/F.PDIP) mengusulkan adanya kunjungan lapangan ke sektor agrikultur di Kuba. Kunjungan tersebut dalam rangka melihat langsung dan berbagi kisah sukses pengelolaan agrikultur yang mengedepankan *family farming* di seluruh Kuba.

### III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 11.30 WIB

a.n. KETUA RAPAT  
SEKRETARIS RAPAT,



**Drs. Robert Juheng Purba**  
NIP. 19620703 199203 1 002